III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah urutan kerja yang harus dilakukan dalam melaksanakan penelitian, termasuk alat - alat apa saja yang akan digunakan untuk mengukur maupun mengumpulkan data serta bagaimana melakukan penelitian dilapangan (M.Nasir, 1988 : 5).

Melihat tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah untuk menjelaskan fakta secara akurat mengenai pola pengasuhan anak pada keluarga *single parent.*

Dengan menggunakan pendekatan *"Verstehen"* (Max Weber) yang berarti memahami atau pemahaman, yang memungkinkan seseorang bisa memahami apa yang diyakini oleh orang lain tanpa prasangka tertentu. Metode pendekatan ini berusaha untuk mengerti makna yang mendasari suatu peristiwa sosial. Memahami realitas sosial yang dihasilkan melalui tindakan berarti menjelaskan mengapa manusia menentukan pilihan, jadi hasil dari penelitian ini bukanlah berupa sebuah angka - angka hasil dari pengukuran, akan tetapi berupa informasi.

B. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah mengkaji pola pengasuhan anak pada keluarga *single parent* di kota Bandar Lampung dan dampak dari pola pengasuhan tersebut bagi anak.

C. Setting Penelitian

Hadari Nawawi dan Martini Hadari (1995: 208 - 217) menyatakan bahwa objek penelitian kualitatif diteliti dalam kondisi sebagaimana adanya dalam keadaan sewajarnya atau secara naturalistik (*natural setting).* Ini berarti bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif harus berada dalam kondisi yang sewajarnya (*natural setting).* Selanjutnya melalui sumber data, dapat ditentukan lokasi penelitian, dengan tidak menetapkan berapa jumlah pada suatu lokasi. Usaha mengumpulkan data hanya terhenti setelah mencapai taraf ketuntasan atau kejenuhan (*redundancy).* Tahap ini terjadi bila tidak ada sumber data yang memberikan informasi.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka penelitian ini dilakukan pada keluarga Orangtua tunggal di kota Bandar Lampung.

D. Penentuan informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian dan harus sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal (Moloeng, 1989: 132).

Agar tercapai apa yang diinginkan peneliti dalam suatu penelitian hendaknya ada kriteria informan. Kriteria yang akan digunakan peneliti untuk memilih informan yaitu, Orangtua tunggal (ayah/ ibu) yang masih mempunyai tanggungan anak.

E. Sumber Data

Data yang diperlukan dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer diperoleh melalui informan dari teknik wawancara mendalam dan metode observasi. Pemilihan informan dalam penelitian ini adalah orang - orang yang benar - benar dapat memberikan informasinya terhadap pertanyaan atau data yang diperlukan. Adapun alasan pemilihan informan karena informan tersebut adalah orang yang langsung bersangkutan dengan apa yang menjadi fokus dalam penelitian ini, sehingga mampu memberikan data atau informasi yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian.
2. Data sekunder diperoleh melalui sumber pustaka dan studi dokumentasi, atau diperoleh dari mempelajari atau menelaah berbagai literatur yang ada sesuai dengan topik penelitian berupa buku - buku dari berbagai sumber.

F. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap bentuk penelitian. Oleh karena itu, berbagai hal yang merupakan bagian dari keseluruhan proses pengumpulan data harus benar - benar dipahami oleh setiap peneliti. Adapun teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam

   Cholid Narbuko (2003: 83) metode wawancara mendalam adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi

atau keterangan - keteranga. metode ini diharapkan akan memperoleh data primer yang berkaitan dengan penelitian ini dan dapat menjadi gambaran yang lebih jelas guna mempermudah menganalisis data selanjutnya.

Wawancara mendalam merupakan suatu teknik dengan memberikan pertanyaan langsung dengan informan mengenai pokok pembahasan penelitian, kemudian pewawancara mencatat atau merekam jawaban - jawaban yang dikemukakan oleh informan. Wawancara ini digunakan dengan menggunakan pedoman wawancara yang bertujan untuk mendapatkan keterangan berdasarkan masalah penelitian.

2. Pengamatan.

   Pengamatan merupakan teknik meneliti dengan mengamati dan mempelajari fenomena - fenomena yang diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan pengamatan biasa.

3. Studi Pustaka

   Pengumpulan data yang dipergunakan melalui teknik ini disesuaikan dengan sumber - sumber data yang diperoleh, misalnya berasal dari literatur buku, majalah, makalah, artikel, internet, surat kabar, arsip - arsip, peraturan - peraturan, maupun tulisan ilmiah lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan - bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman (1992: 16 - 19) meliputi tiga komponen analisis yaitu :

1. Reduksi Data.

   Reduksi data diartikan sebagai pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transpormasidata kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi, cara yang dipakai dalam reduksi data dapat melalui seleksi yang panjang, melalui ringkasan tau uraian singkat nmenggolongkannya kedalam suatu pola yang lebih luas.

2. Penyajian Data (*Display*).

   Penyajian data dibatasi sehingga sebagaian kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan menganalisis. Penyajian data lebih baik adalah merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi Data*).

   Peneliti berusaha mencari arti benda - benda, mencatat keteraturan, pola - pola penjelasan, kionfigurasi, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan senantiasa diuji kebenarannya, kekompakannya, dan kecocokan, yang merupakan validitasnya sehingga akan memperoleh kesimpulan yang benar kejelasannya.